

PENERAPAN MODEL NHT BERBANTUAN FLIP CHART DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD

Desak Putu Yulia Kusumayanti^{1*}, I Ketut Sudarsana², Ni Putu Candra Prastya Dewi³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri MPU Kuturan, Singaraja, Indonesia^{1,2,3}

desakyulia13@gmail.com^{1*}, iketutsudarsana@ihdn.ac.id², candrawik@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Pucaksari, Buleleng, Bali, melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan media flip chart. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian meliputi 8 siswa kelas III, terdiri atas 5 laki-laki dan 3 perempuan. Instrumen yang digunakan meliputi silabus, RPP, tes evaluasi, lembar observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT berbantuan flip chart dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem. Pada siklus I, motivasi belajar siswa mencapai 62,5% pada kategori cukup dan 37,5% pada kategori tinggi. Pada siklus II, motivasi meningkat menjadi 12,5% pada kategori cukup dan 87,5% pada kategori tinggi, melampaui target penelitian yaitu 70% siswa berada di kategori tinggi. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 69 pada siklus I menjadi 76 pada siklus II. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 62,5% di siklus I menjadi 87,5% di siklus II. Dengan demikian, model NHT berbantuan flip chart terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

Kata kunci: *Numbered Heads Together* (NHT), Flip Chart, Motivasi belajar, Hasil Belajar

THE IMPLEMENTATION OF NHT MODEL ASSISTED BY FLIP CHART IN IMPROVING MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES OF THIRD GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

ABSTRACT

This study aims to improve the motivation and learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 1 Pucaksari, Buleleng, Bali, through the implementation of the Numbered Heads Together (NHT) learning model assisted by flip chart media. This research used the Classroom Action Research (CAR) method, which was carried out in two cycles. The subjects of the study included 8 third-grade students, consisting of 5 boys and 3 girls. The instruments used included syllabi, lesson plans (RPP), evaluation tests, observation sheets, and questionnaires. The results showed that the implementation of the NHT model assisted by flip charts could improve students' motivation and learning outcomes in the ecosystem topic. In the first cycle, student learning motivation reached 62.5% in the sufficient category and 37.5% in the high category. In the second cycle, motivation increased to 12.5% in the sufficient category and 87.5% in the high category, exceeding the research target of 70% of students being in the high category. An improvement was also observed in learning outcomes. The average student score increased from 69 in the first cycle to 76 in the second cycle. Classical completeness also improved from 62.5% in the first cycle to 87.5% in the second cycle. Thus, the NHT model assisted by flip charts proved effective in increasing student motivation and learning outcomes in the ecosystem topic.

Keywords: *Numbered Heads Together* (NHT), Flip Chart, Learning Motivation, Learning Outcom

PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023). Undang-Undang tersebut menjadi landasan hukum pelaksanaan pendidikan di Indonesia, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama. Menurut Hamzah B. Uno (2013) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi belajar tidak hanya berperan sebagai pendorong terhadap proses pembelajaran tetapi juga menjadi faktor penentu terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Slameto (2010) menjelaskan motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa untuk menumbuhkan semangat untuk belajar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pada tahap ini, siswa perlu diarahkan untuk mampu memahami konsep-konsep dasar secara baik agar dapat menunjang proses belajar pada jenjang pendidikan berikutnya. Namun dalam praktiknya banyak siswa di tingkat sekolah dasar yang masih menunjukkan motivasi belajar rendah dan hasil belajar yang kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak melibatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang interaktif

dan melibatkan siswa secara aktif. Model *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif dalam meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Menurut Kagan (2009), NHT mendorong setiap anggota kelompok untuk terlibat aktif karena setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan jawaban yang tepat. Strategi ini dapat memperkuat interaksi sosial antar siswa yang dapat memberikan manfaat positif terhadap perkembangan kognitif dan afektif siswa. Selain itu model NHT juga dapat memperluas wawasan melalui diskusi kelompok serta melatih kemampuan berbicara di depan umum.

Dalam penerapannya, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga memegang peranan penting. Model NHT berbantuan *flip chart* juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif yang didukung dengan media visual bisa memperkuat daya ingat siswa dan dapat meningkatkan pemahaman konsep secara menyeluruh. Namun dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan guru dalam mengelola diskusi kelompok secara efektif dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang variatif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran melalui penerapan NHT berbantuan *flip chart* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Menurut Arsyad (2015), *flip chart* adalah media visual yang mampu menyajikan informasi secara sederhana dan menarik. Dalam penggunaannya media ini dapat membantu siswa untuk lebih fokus serta memahami materi pelajaran dengan baik. Selain itu, penggunaan media *flip chart* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Sudjana dan Rivai (2013), media visual seperti *flip chart* mampu memperjelas konsep yang disampaikan dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Dengan tampilan yang menarik, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk

belajar secara aktif. Integrasi model NHT dengan media flip chart dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Penelitian oleh Melindawati, Irradatillah, dan Marcelina (2018) menunjukkan bahwa kombinasi model NHT dengan media flip chart dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Selain itu, motivasi belajar juga dapat meningkat melalui penerapan model NHT berbantuan flip chart. Penelitian oleh Eka Firmansyah dan Siti Solihah (2019) menunjukkan bahwa penggunaan model NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan model NHT berbantuan flip chart juga didukung oleh penelitian lain. Penelitian oleh Mukmin, Ilhamdi, dan Husniati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan model NHT berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan flip chart dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas III SD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan model NHT berbantuan flip chart dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa secara efektif.

METODE PENELITIAN (*Research Methods*)

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru pada kelasnya sendiri untuk merefleksikan diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pucaksari, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 8 orang anak yang terdiri dari 5 laki-laki dan 3 perempuan. Objek penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar

siswa kelas III pada mata pelajaran IPAS.

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, baik itu dalam bentuk kuesioner, wawancara, observasi, maupun tes. Instrumen dalam pembelajaran dibuat untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran yang meliputi silabus, RPP pada siklus I dan II yang telah disusun sesuai dengan model pembelajaran NHT berbantuan media flip chart, dan dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siklus I dan II. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes dengan memberikan post-test I dan post-test II pada setiap akhir siklus. Teknik non-tes yang digunakan adalah teknik observasi, kuisisioner, dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan motivasi belajar siswa secara menyeluruh melalui pengamatan langsung oleh observer. Sedangkan wawancara bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai perkembangan motivasi belajar siswa secara kualitatif, sekaligus memperoleh tanggapan mereka terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Sementara itu, angket (kuesioner) digunakan untuk mengukur penilaian siswa terhadap tingkat motivasi belajar mereka pada setiap siklus pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Hasil penelitian ini dianalisis untuk mengukur perbandingan tingkat keberhasilan pada siklus I dan II, baik dari segi capaian hasil belajar kognitif siswa maupun motivasi belajar siswa di kelas. Analisis ini diharapkan mampu menggambarkan efektivitas pembelajaran yang diterapkan pada setiap siklus secara komprehensif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa Kelas III Sekolah Dasar SD Negeri 1 Pucaksari melalui penerapan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran NHT

berbantuan media flip chart pada materi ekosistem terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data hasil test awal diperoleh nilai tertinggi siswa yaitu 75 dan nilai terendah 40. Siswa dengan nilai tuntas berjumlah 3 siswa dan 5 siswa tidak tuntas. Nilai rata-rata siswa adalah 61 dengan presentase ketuntasan secara klasikal pada pre test ini adalah 37,5%. Data kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pre Test Siswa

Aspek	Pencapaian Hasil Belajar
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	40
Σ Siswa Tuntas \geq	3
Σ Siswa Tidak Tuntas <70	5
Rata-rata	61
% Ketuntasan Klasikal	37,5 %

1) Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah pada aspek kognitif pada materi ekosistem. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi ini dengan model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan flip chart pada proses pembelajaran, dan diukur melalui pretest sebelum tindakan dilaksanakan serta pada tiap akhir siklus I dan siklus II. Berikut disajikan tabel 2 perbandingan evaluasi hasil belajar siklus I dan siklus II.

Tabel 2 Analisis Hasil Belajar Kognitif Setiap Siklus

Komponen	Siklus I	Siklus II
Rata-Rata	69	76
% Ketuntasan	62,5%	87,5%

Dari tabel diatas menunjukkan, pencapaian ketuntasan siswa secara klasikal menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 69, meningkat pada siklus II menjadi

76. Ketuntasan klasikal hasil belajar pada siklus I sebesar 62,5%, hal ini menunjukkan hasil belajar pada siklus I belum memenuhi target sehingga dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu hasil belajar secara klasikal menjadi 87,5%.

Indikator dari penelitian ini adalah siswa mencapai nilai KKM ≥ 70 sebanyak 70% artinya hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah berhasil dan mencapai target. Sehingga dari hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPAS khususnya pada materi ekosistem. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan flip chart pada mata pelajaran IPAS merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan upaya untuk memaksimalkan faktor-faktor tersebut. Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu inovasi yang efektif dalam pembelajaran adalah dengan penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan flip chart. Model NHT berbantuan flip chart menghadirkan suasana pembelajaran yang aktif, karena siswa terlibat langsung dalam diskusi kelompok, berbagi ide, dan menyampaikan hasil diskusi secara visual melalui flip chart. Pembelajaran ini juga bersifat inovatif, sebab siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi secara kolaboratif menyusun konsep materi, menggambarkan ide, dan memvisualisasikannya dengan jelas. Selain itu metode ini memicu kreativitas siswa dalam menyampaikan gagasan secara terstruktur dan menyenangkan. Hal ini disebabkan karena media flip chart memudahkan mereka dalam memetakan ide-ide utama yang telah dipelajari secara visual.

2) Hasil Penilaian Afektif

Pada penilaian hasil berupa aspek afektif

digunakan lembar quisioner yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Setelah dilakukan analisis ternyata diperoleh adanya peningkatan persentase skor afektif siswa yang signifikan. Penilaian dilakukan pada akhir siklus I dan siklus II sehingga bisa dibandingkan pada tabel 3 dibawah ini :

Kategori	Siswa	Siklus I Presentase (%)	Siswa	Siklus II Presentase (%)
Sangat Rendah	0	0	0	0
Rendah	3	37,5	0	0
Cukup	4	50	2	25
Tinggi	1	12,5	6	75
Sangat Tinggi	0	0	0	0
Total	8	100	8	100

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar afektif yang dilakukan siswa. Presentasi afektif siswa pada siklus I diperoleh 37,5% termasuk dalam kategori rendah, 50% termasuk dalam kategori cukup, 12,5 termasuk dalam kategori tinggi. Pada siklus II meningkat 75% pada kategori tinggi, dan 25% pada kategori cukup. Dilihat dari data tersebut hasil belajar afektif siswa telah memenuhi target keberhasilan penelitian yaitu lebih dari 70% siswa masuk pada kategori tinggi.

3) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Penerapan model pembelajaran NHT berbantuan flip chart menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di setiap pertemuannya. Pada siklus I hanya sebagian kecil siswa yang menunjukkan aktivitas sesuai dengan indikator motivasi belajar. Setelah dilakukan optimalisasi pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, dimana hampir seluruh siswa tampak aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengidentifikasi bahwa penggunaan model

pembelajaran NHT berbantuan media flip chart berhasil mendorong keterlibatan siswa secara maksimal. Berikut disajikan tabel 4 analisis data motivasi belajar siswa pada siklus yang memperlihatkan perubahan positif dalam motivasi belajar siswa secara jelas dan terukur.

Tabel 4 Analisis Kuisioner Motivasi Belajar Siswa

Kategori	Siswa	Siklus I Presentase(%)	Siswa	Siklus II Presentase(%)
Sangat Rendah	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0
Cukup	5	62,5	1	12,5
Tinggi	3	37,5	7	87,5
Sangat Tinggi	0	0	0	0
Total	8	100	8	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa. Jumlah prosentase motivasi siswa diperoleh yaitu, pada siklus I diperoleh 62,5 % termasuk dalam kategori cukup dan 37,5 % dalam kategori tinggi. Pada siklus II meningkat menjadi 12,5% pada kategori cukup dan 87,5% pada kategori tinggi. Artinya motivasi belajar siswa telah memenuhi target keberhasilan penelitian yaitu lebih dari 70% siswa masuk kategori tinggi.

SIMPULAN (Conclusion)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan flip chart dapat meningkatkan motivasi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Pucaksari pada Mata Pelajaran IPAS dengan materi ekosistem. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang dilakukan oleh siswa. Jumlah persentase pada siklus I diperoleh 62,5 % termasuk dalam kategori cukup

dan 37,5 % dalam kategori tinggi. Pada siklus II meningkat menjadi 12,5% pada kategori cukup dan 87,5% pada kategori tinggi. Artinya motivasi belajar siswa telah memenuhi target keberhasilan penelitian yaitu lebih dari 70% siswa masuk kategori tinggi.

Selain itu model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbantuan flip chart juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Pucaksari pada Mata Pelajaran IPAS dengan materi ekosistem. Hal ini terlihat dari pencapaian ketuntasan siswa secara klasikal menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I dan II. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 69 meningkat pada siklus II sebesar 76. Ketuntasan klasikal hasil belajar pada siklus I sebesar 62,5% akan tetapi pada siklus I ini belum memenuhi target sehingga dilaksanakan pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal yaitu 87,5 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

(Acknowledgements)

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada pihak yang telah membantu penulis selama proses penelitian, tanpa adanya dukungan dan kerja sama penelitian ini tidak akan berjalan sesuai keinginan, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Prof. Dr. I Ketut Sudarsana, M.Pd selaku dosen pembimbing utama.
2. Dr. Ni Putu Candra Prastya Dewi, M.Pd selaku dosen pembimbing anggota.
3. Luh De Tirta, S.Pd.SD. Selaku Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Pucaksari.
4. Serta guru-guru di SD Negeri 1 Pucaksari yang ikut berperan dalam penelitian ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA (Literature Cited)

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Ja-

karta: Rajawali Pers.

Firmansyah, E., & Solihah, S. (2019). Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). *Jurnal PJME*, 9(2), 68–75.

Kagan, S. (2009). *Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Melindawati, Irradatillah, & Marcelina. (2018). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 01 Bandar Buat Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 1–10.

Mukmin, M., Ilhamdi, L. M., & Husniati. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV SDN 4 Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 1(2), 51–57.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, R. E. (2014). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.